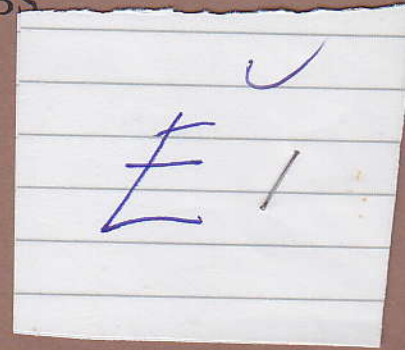


LAPORAN AKHIR PENELITIAN PNBPFBS



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE THINK PAIR AND SHARE (TPS) BERBASIS  
KARYA SASTRA PADA SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA DI KOTA MAKASSAR**

Ketua/Anggota

Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Hum., M.Pd., M.Si., M.M., M.Sos.I./ 0005016907

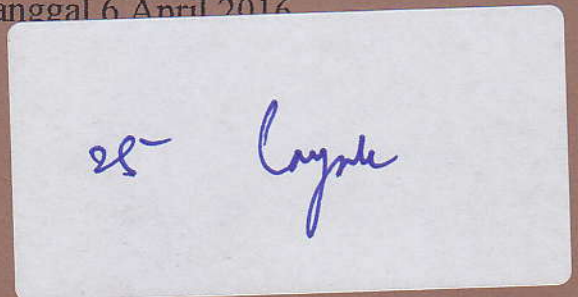
Dibiayai Oleh:

DIPA Universitas Negeri Makassar

Nomor: SP DIPA – 042.01.2.400964/2016, tanggal 7 Desember 2015

Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar

Nomor: 1446/UN36/LT/2016 tanggal 6 April 2016



UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

NOVEMBER 2016



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
LEMBAGA PENELITIAN

Menara Pinisi UNM Lt. 10 Jalan A. Pangerang Pettarani, Makassar

Telepon: 869834 - 869854 - 860468 Fax. 868794 - 868879

Laman: www.unm.ac.id Email: lemlitunm@yahoo.co.id

- \* Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup
- \* Puslit Makanan Tradisional, Gizi dan Kesehatan
- \* Puslit Pemberdayaan Perempuan
- \* Puslit Pengembangan Ilmu Pendidikan
- \* Puslit Budaya dan Seni Etnik Sulawesi
- \* Puslit Pemuda dan Olah Raga

## SURAT KETERANGAN

Nomor 1943/UN36.9/PL/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd  
NIP : 19591231 198503 1 016  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian UNM

Dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Hum., M.Pd., M.Si., M.M. M.Sos. I  
NIP : 19690105 200811 1 007  
Fakultas : FBS UNM

Telah melaksanakan penelitian dengan judul:

***"Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair and Share (TPS) Berbasis Karya Sastra pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Makassar"***

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan

Skema Penelitian: Penelitian PNB P FBS UNM T.A. 2016

Anggota Peneliti : -

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 30 Desember 2016  
Ketua



Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd  
NIP. 19591231 198503 1 016

# LAPORAN AKHIR PENELITIAN PNBP FBS



## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR AND SHARE (TPS) BERBASIS KARYA SASTRA PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA MAKASSAR**

Ketua/Anggota

Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Hum., M.Pd., M.Si., M.M., M.Sos.I./ 0005016907

Dibiayai Oleh:

DIPA Universitas Negeri Makassar

Nomor: SP DIPA – 042.01.2.400964/2016, tanggal 7 Desember 2015

Sesuai Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Makassar

Nomor: 1446/UN36/LT/2016 tanggal 6 April 2016

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
NOVEMBER 2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair and Share (TPS) Berbasis Karya Sastra pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Makassar

### Peneliti/Pelaksana

Nama dengan Gelar : Dr. Sukardi Weda, M.Hum., M.Pd., M.Si., M.M.  
NIDN : 0005016907  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Inggris  
Nomor HP : 082196364496  
Alamat e-mail : [sukardiweda@yahoo.com](mailto:sukardiweda@yahoo.com)  
Biaya penelitian yang disetujui : Rp. 10.000.000,-

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra  
UNM

(Dr. Syarifuddin Dollah, M.Pd.)  
NIP.: 19931231 198803 1 029

Makassar, 10 November 2016

Ketua Peneliti

(Dr. Sukardi Weda, M.Hum., M.Pd., M.Si.)  
NIP.: 19690105 200801 1 007

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian UNM

(Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd.)  
NIP.: 19591231 198503 1 016

## RINGKASAN

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pelaksanaannya lebih cenderung kepada pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) atau desentralisasi; guru mengembangkan KTSP dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan dari Standar Nasional Pendidikan. Bahasa Inggris untuk satuan tingkat pendidikan menengah termasuk mata pelajaran wajib yang harus diajarkan kepada para siswa di SMP. Apakah *pembelajaran bahasa Inggris menggunakan kooperatif learning, Tipe Think Pair and Share (TPS) berbasis karya sastra* dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *pembelajaran bahasa Inggris menggunakan kooperatif learning, Tipe Think Pair and Share (TPS) berbasis karya sastra* dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris pada Sekolah Menengah Pertama pada SMP Negeri 36 Makassar menggunakan model pembelajaran *kooperatif learning, Tipe Think Pair and Share (TPS) berbasis karya sastra* dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.

Kata kunci: Kooperatif learning, think pair and share (TPS), karya sastra, SMP

## SUMMARY

This research aims to know whether cooperative learning, Think Pair and Share (TPS) type can improve students, learning outcome in English at secondary school, SMP Negeri 36 Makassar. The population of the study is the first year grade at SMP Negeri 36 Makassar who registered in academic year 2016/2017.

The findings of the study revealed that the implementation of cooperative learning, think pair and share (TPS) type at secondary school, SMP Negeri 36 Makassar can improve students' learning outcome in English as a mandatory subject at secondary school.

The implication of the study is that the cooperative learning method, TPS type needs to be employed in the classroom setting by the teachers in other to impro students' learning outcome.

## PRAKATA

### DAFTAR ISI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT., karena atas izin-Nyalah sehingga laporan hasil penelitian PNBP Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (FBS - UNM) tahun 2016 ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini, kami selaku tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada:

1. Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) 36 Kota Makassar.
2. Para guru dan staf (tenaga kependidikan) SMP 36 Makassar.
3. Para siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat bagi perbaikan pengajaran bahasa Inggris di SMP, khususnya di kota Makassar.

Makassar, 10 November 2016

Ketua Tim Peneliti,

Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Hum., M.Pd., M.Si.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
SUMMARY .....	iv
PRAKATA .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	2
A. PENTINGNYA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS .....	2
B. KOMPONEN-KOMPONEN BAHASA INGGRIS .....	4
C. EMPAT KETERAMPILAN BAHASA INGGRIS .....	5
D. KERANGKA PENGEMBANGAN MATERI AJAR .....	6
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	9
A. TUJUAN PENELITIAN .....	9
B. MANFAAT PENELITIAN .....	10
BAB IV. METODE PENELITIAN .....	14
A. PENDEKATAN PENELITIAN .....	14
B. DESAIN DAN PROSEDUR PENELITIAN .....	15
C. KONSEP DAN DEFINISI KERJA .....	16
D. SUMBER DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	18
E. TEKNIK ANALISIS DATA .....	19
F. PERMASALAHAN DAN LIMITASI DATA .....	20
G. POPULASI DAN SUBJEK PENELITIAN .....	20
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	21
A. HASIL ANALISIS KEBUTUHAN .....	21
B. KAJIAN EMPIRIK DAN PENYUSUNAN MODEL .....	25
C. HASIL IMPLEMENTASI MODEL .....	26
D. HASIL UJI COBA MODEL .....	34



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
A. KESIMPULAN .....	35
B. SARAN .....	35
DAFTAR PUSTAKA .....	38
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	41
LAMPIRAN 1. INSTRUMEN.....	41
LAMPIRAN 2. SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI .....	46
LAMPIRAN 3. CV PENELITI .....	47
LAMPIRAN 4. KONTRAK PENELITIAN.....	71
LAMPIRAN 5. SURAT IZIN PENELITIAN .....	75
LAMPIRAN 6. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN .....	75
LAMPIRAN 7. ARTIKEL ILMIAH.....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Coba Model .....	35	7
Tabel 2. Yanggala Modul K5 MADI - SMP .....		8
Tabel 3. Proses Pengembangan MADI - SMP .....		14
Tabel 4. Modifikasi Model Pengajaran dengan Perangkat Pembelajaran .....		23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka MABI – SMP.....	7
Gambar 2. Kerangka Modul/LKS MABI – SMP.....	8
Gambar 3. Proses Pengembangan MABI – SMP.....	14
Gambar 4. Modifikasi Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Test).....	41
Lampiran 2. Dokumentasi .....	44
Lampiran 3. Organisasi Tim Peneliti .....	46
Lampiran 4. Biodata Pelaksana Penelitian.....	47
Lampiran 5. Artikel Penelitian .....	57
Lampiran 6. Kontrak Penelitian .....	71
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian .....	75
Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian .....	76

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional atau sering dikenal dengan *English as an International Language* (EIL). Di sejumlah negara, bahasa Inggris diajarkan baik sebagai bahasa asing (*English as a foreign language*) maupun bahasa Inggris sebagai bahasa kedua (*English as a second language*). Di Indonesia, bahasa Inggris diajarkan sebagai bahasa asing (EFL) dan diposisikan sebagai mata pelajaran wajib (*compulsory subject*).

Bahasa Inggris telah lama diajarkan di Indonesia sebagai mata ajar wajib mulai dari tingkat SMP hingga perguruan tinggi (universitas), bahkan beberapa tahun terakhir pasca runtuhnya Orde Baru, bahasa Inggris bahkan diajarkan di sejumlah sekolah dasar (SD) sebagai mata ajar wajib yang sering disebut sebagai muatan lokal (*local content*).

Meskipun bahasa Inggris telah diajarkan sejak tingkat SD hingga perguruan tinggi, namun kemampuan bahasa Inggris alumni sekolah menengah dan perguruan tinggi di Indonesia masih sangat terbatas. Padahal sesungguhnya, kemampuan bahasa Inggris sangat diperlukan terutama dalam dunia kerja. Oleh karena itu diperlukan metode, materi ajar, serta lingkungan belajar bahasa Inggris yang baik dan menyenangkan. Salah satu metode mengajar bahasa asing (Inggris) yang baik adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), tipe Think Pair and Share (TPS).

Sebagai salah satu tipe kooperatif learning, TPS ini telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa (*student learning achievement*) dalam berbagai penelitian di kelas.

Disamping tipe belajar kooperatif learning, tipe TPS, karya sastra (*literary work*) juga memiliki manfaat untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi pembahasan tentang pentingnya pembelajaran menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS) berbasis karya sastra dalam pengajaran bahasa (Inggris), elemen-elemen bahasa Inggris, empat keterampilan bahasa Inggris, dan faktor pendukung pembelajaran.

#### A. Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Model Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) Berbasis Karya Sastra

##### 1. Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe TPS

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* atau disingkat dengan TPS telah banyak digunakan dalam berbagai mata pelajaran di dunia, bahkan di Indonesia telah banyak diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

Apa sesungguhnya TPS itu dan mengapa pula pembelajaran kooperatif learning tipe TPS ini menarik dan penting diterapkan dalam pembelajaran di kelas, terutama dalam kelas bahasa Inggris?. *Think-Pair-Share* adalah strategi pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan pemikiran yang lebih tinggi. Senada dengan ini, Queen's Printer for Ontario, 2005 menyatakan bahwa "*Think-Pair-Share is a cooperative learning strategy that can promote and support higher level thinking. The teacher asks students to think about a specific topic, pair with another student to discuss their own thinking, and then share their ideas with the group.*"

Menurut Queen's Printer for Ontario, 2005 bahwa ada sejumlah manfaat dari Think-Pair-Share, sebagai berikut:

- Para siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan respon mereka,
- Para siswa terlibat aktif dalam proses berpikir,
- Berpikir lebih terarah, jika dilakukan dengan mitra di kelas,
- Banyak siswa yang beranggapan bahwa strategi TPS ini dapat lebih mudah melibatkan siswa dalam diskusi kelas,

- Saling bertukar ide dengan siswa lainnya, dan hal tersebut menjadi keterampilan penting bagi siswa untuk belajar.

## 2. Karya Sastra

Para peneliti menemukan bahwa karya sastra sangat menarik bukan hanya dinikmati, tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam kelas, terutama dijadikan sebagai materi ajar dalam kelas Bahasa Inggris. Itulah sebabnya di sejumlah perguruan tinggi, seperti Universitas Negeri Makassar (UNM), baik pada jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS – UNM maupun pada Program Pascasarjana UNM, diajarkan sastra dalam pengajaran Bahasa dalam mata kuliah, *Literature in English Language Teaching*.

Tulisan tentang penggunaan karya sastra dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris telah dilakukan oleh sejumlah pakar, seperti tampak pada uraian berikut (Haryanto dan Weda, 2015):

- a) Povey (1972) mengatakan bahwa kesusastran (karya sastra) dapat meningkatkan semua keterampilan bahasa karena melalui karya sastra, pengetahuan tentang linguistik dapat dikembangkan terutama dalam kaitannya dengan tata bahasa (*usage*), kosa kata (*vocabulary*), dan lain-lain.
- b) Stern (1983) menegaskan bahwa terdapat banyak keuntungan yang dapat diperoleh melalui penggunaan karya sastra dalam pembelajaran dan pengajaran bahasa melalui pendekatan integratif, yakni dengan mengintegrasikan karya sastra kedalam kurikulum.
- c) Langer (1997) berpendapat bahwa karya sastra dapat membuka wawasan siswa, dan memotivasi siswa untuk mengajukan beragam pertanyaan.
- d) Shanahan dalam Alim (2008) menyatakan bahwa kesusastran (karya sastra) membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan bahasa dan kognitif, serta sensitivitas dan pengetahuan budaya siswa.
- e) Alim (2008) sependapat dengan para ahli di atas dengan mengatakan bahwa karya sastra memainkan peran penting dalam pengajaran bahasa Inggris. Melalui secuil karya sastra, siswa (pembelajar) dapat memperoleh kesempatan bermakna untuk mempelajari kosa kata, menemukan pertanyaan sekaligus jawaban, mengevaluasinya, baik secara individu maupun dalam kelompok,

dapat meningkatkan kekuatan analitis, serta mahasiswa dapat mempelajari berbagaimacam aspek tata bahasa (*grammatical aspects*).

Lazar, Gillian (1997) menambahkan bahwa karya sastra seharusnya digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas karena: i) memotivasi siswa, ii) merupakan materi otentik, iii) memiliki nilai pendidikan umum, iv) dapat membantu siswa memahami budaya orang/bangsa lain, v) mendukung pemerolehan bahasa, vi) mahasiswa menikmatinya dan karya sastra menghadirkan hal-hal yang menyenangkan, dan vi) dapat mendorong siswa untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, dan perasaannya.

## **B. Komponen-Komponen Bahasa Inggris**

### **1. Tata Bahasa (Grammar)**

Salah satu komponen atau elemen bahasa Inggris yang sangat penting adalah tata bahasa (*grammar*). Untuk merangkai kata dan frase menjadi kalimat, maka penutur atau pemakai suatu bahasa harus memahami struktur (*morphosyntaksis*) bahas tersebut. Dengan demikian, maka penutur bahasa tersebut dapat menghasilkan kalimat yang berterima.

Sebagai bahasa asing yang diajarkan sebagai mata ajar wajib (*mandatory subject*) di Indonesia, maka elemen-elemen bahasa Inggris diajarkan mulai dari tingkat sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi, dan elemen penting tersebut adalah tata bahasa. Dengan kemampuan tata bahasa yang baik, akan menghasilkan kalimat-kalimat yang baik dan bermakna sehingga pesan komunikasi yang dilakukan dapat diterima oleh komunikan.

### **2. Kosakata (Vocabulary)**

Seperti halnya dengan tata bahasa, kosakata merupakan komponen atau elemen penting dalam penggunaan bahasa. Sehubungan dengan itu, ada sejumlah pendapat para ahli bahasa tentang definisi kosakata, antara lain: Hornby (1973), ia berpendapat bahwa "kosakata adalah buku yang memuat daftar kata, daftar kata yang digunakan dalam sebuah buku, dan lain-lain, penggunaan dengan definisi dan terjemahan.

Pentingnya kosakata juga dijelaskan oleh Good (1959), ia menekankan bahwa bahwa kosakata merupakan kata fungsi dan isi dari sebuah bahasa, yang dipelajari dan selanjutnya menjadi bagian dari pemahaman, percakapan, dan selanjutnya bacaan dan



tulisan anak. Hal senada juga dikatakan oleh Harmer (1991) bahwa kosa kata adalah organ penting (*vital organs*) dari sebuah bahasa, dan kata-kata itulah yang membuat aktif sebuah bahasa.

Dengan kemampuan penguasaan kosa kata yang memadai, maka seorang pengguna bahasa (bahasa Inggris), akan dapat merangkai kalimat dengan baik dengan pilihan kata (*diksi*) yang baik pula. Dengan penguasaan kosa kata tersebut, seorang penutur bahasa juga dapat memahami dengan mudah ucapan atau ujaran yang disampaikan oleh orang lain. Hal ini sejalan dengan pikiran Raygor in Husain (2008) bahwa "*the student who has good control of language, including a vocabulary with both breat and depth, cannot only communicate ideas better but can actually think through ideas and problems with greater accuracy, clearly, and prcision.*"

Dalam penelitian ini, siswa SMP tidak diajarkan kosa kata dalam kelas, melainkan diperkenalkan strategi belajar, yaitu: i) menerka kata dalam isi (*guessing words in content*), dan ii) menggunakan teknik mnemonik (*using mnemonic techniques*),

### C. Empat Keterampilan Terpadu Bahasa Inggris (Four Macro Skills)

Secara komunikatif, pembelajaran bahasa menitikberatkan pada empat ketrampilan dasar bahasa yang sering disebut sebagai "*integrated* atau *macro skills*," dan harus dikuasai oleh pembelajar bahasa, yaitu: **menyimak/mendengar**, **berbicara**, **membaca** dan **menulis**. Berbicara dan menulis merupakan *output* dan sering dikatakan sebagai "*productive skill*" sedangkan mendengar dan membaca adalah input dan sering dikatakan sebagai "*receptive skill*" yang harus dilatih agar dapat membuahkan output yang memadai. Keempat keterampilan bahasa tersebut hendaknya mendapat perhatian serius oleh seluruh stakeholder pendidikan (pemerintah, kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan siswa itu sendiri) dalam hal peningkatan mutu penulisan.

Sejalan dengan hal tersebut, tujuan pembelajaran bahasa Inggris di SMP berorientasi pada tujuan komunikatif. Ini berarti bahwa siswa diharapkan dapat menggunakan bahasa Inggris dengan beragam tujuan dalam kehidupan sehari-hari.

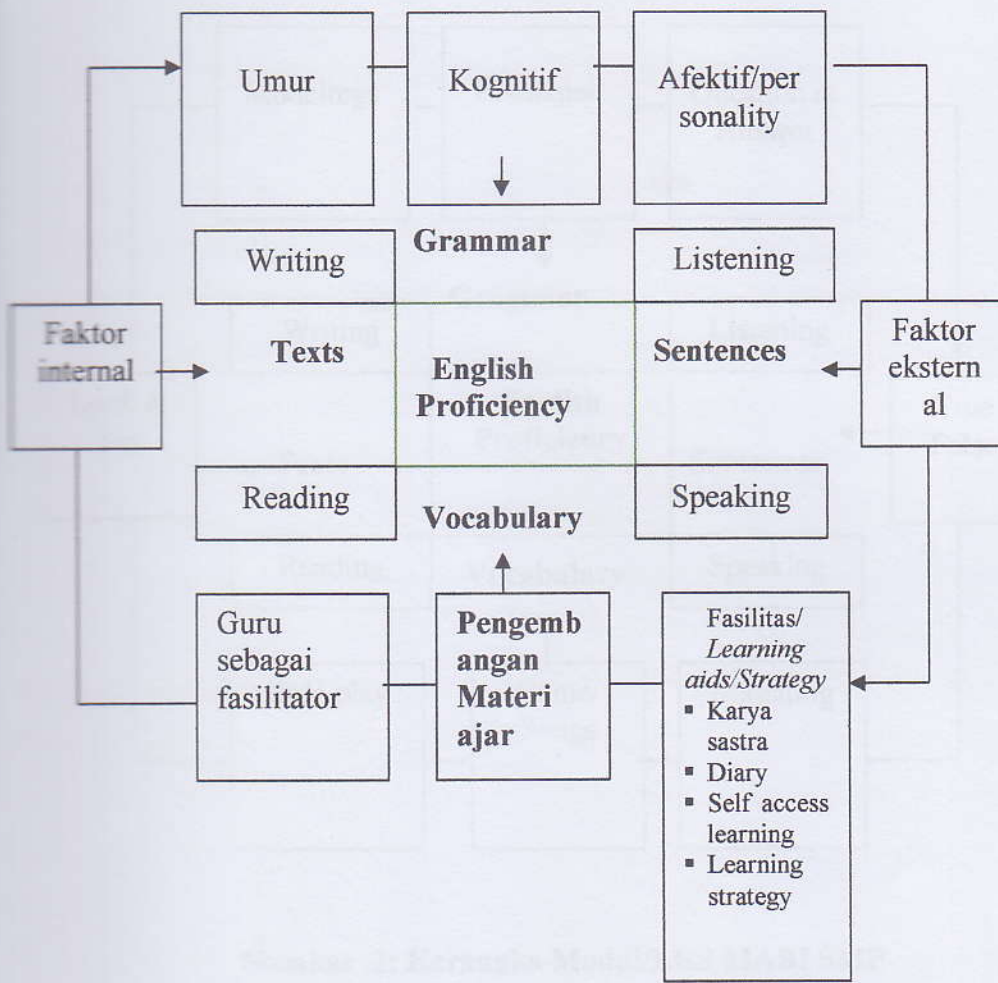
## D. Kerangka Pengembangan Materi Ajar dan Modul

### 1. Kerangka Pengembangan Materi Ajar

Berdasarkan uraian tentang keterampilan bahasa Inggris serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya maka akan dikembangkan materi ajar bahasa Inggris berbasis karya sastra (MABI – Karya sastra). Kurikulum, silabus, RPP dikembangkan berdasarkan KTSP dengan menggunakan pendekatan *interdependent approach* sesuai dengan tingkat dan karakteristik pembelajar.

Kotak dengan tulisan pada gambar 1 adalah kemampuan berbahasa lisan dan tertulis yang menjadi **sasaran** pembelajaran, meliputi empat **keterampilan terpadu**: *listening, speaking, reading, dan writing*. Grammar, vocabulary, text, dan sentence sebagai materi pembelajaran yang kesemuanya didukung oleh faktor internal (umur, kognitif, dan afektif/personality) dan faktor eksternal meliputi: guru, materi ajar, dan fasilitas (*learning aids*).

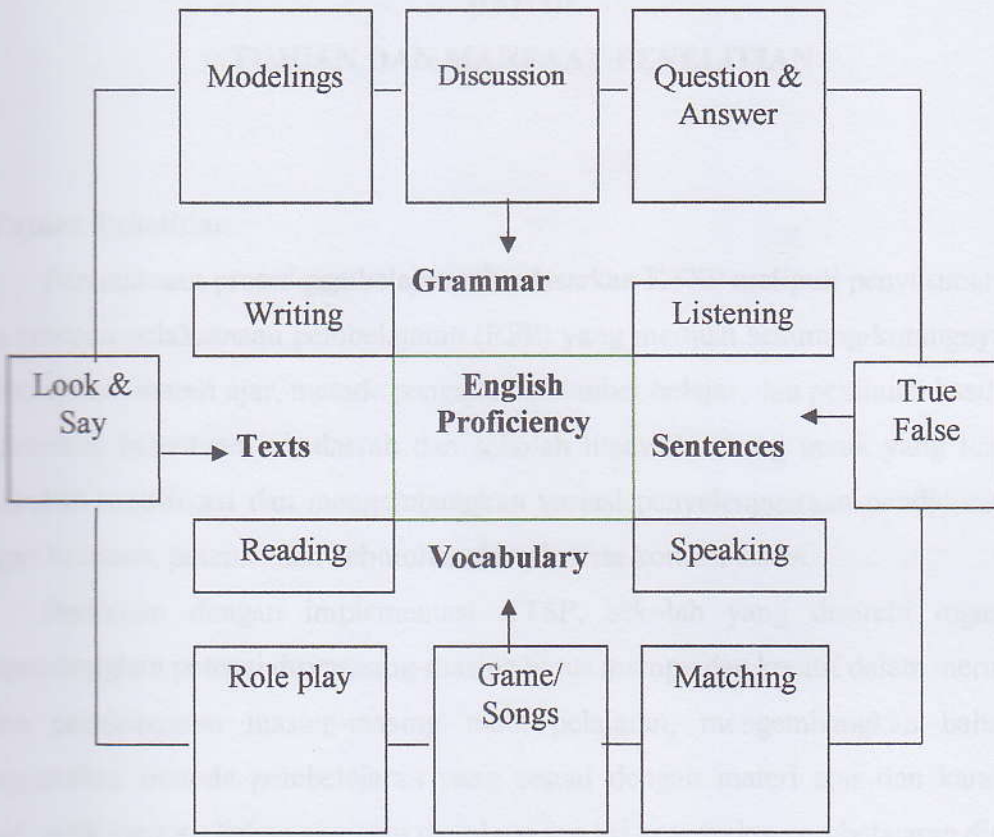
Berdasarkan uraian tersebut di atas maka pada gambar 1 berikut ini ditampilkan Kerangka MABI SMP.



Gambar 1: Kerangka MABI SMP (Diadaptasi dari Hamra, 2008)

## 2. Kerangka modul/LKS pembelajaran

Kemampuan berbahasa lisan dan tulis adalah sasaran pembelajaran MABI - SMP. *Listening, speaking, reading* dan *writing* adalah **keterampilan** bahasa Inggris dan *grammar* serta *vocabulary* yang harus dikuasai oleh pembelajar melalui beragam materi pembelajaran. *Modeling, responses/oral work, questions & answers, games, previewing, discussion*, membaca puisi, menulis puisi, *poem dictation, split poem, drama script writing and drama performance* adalah **prosedur/teknik** yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang diberikan.



**Gambar 2: Kerangka Modul/LKS MABI SMP (diadaptasi dari Hamra, 2008)**

### BAB III

## TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### A. Tujuan Penelitian

Perencanaan proses pembelajaran berdasarkan KTSP meliputi penyusunan silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Berdasarkan ketentuan ini, daerah dan sekolah memiliki ruang gerak yang luas untuk melakukan modifikasi dan mengembangkan variasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan keadaan, potensi, dan kebutuhan daerah serta kondisi siswa.

Berkaitan dengan implementasi KTSP, sekolah yang disertai tugas untuk mengembangkan potensi diri masing-masing harus mampu dan kreatif dalam merumuskan tujuan pembelajaran masing-masing mata pelajaran, mengembangkan bahan ajar, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dan karakteristik murid, serta mencari bahan ajar atau membuat sendiri agar waktu pembelajaran digunakan dengan efektif dan efisien.

Bahasa Inggris (BI) sebagai mata pelajaran wajib di sekolah menengah dalam pembelajarannya diperlukan pengembangan materi ajar, model, dan metode agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar (*learning outcome*) yang maksimal dapat dicapai dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud menerapkan model belajar menggunakan metode kooperatif learning tipe *Think Pair and Share* (TPS) dan modul pembelajaran BI dikelas I pada SMP 36 Kota Makassar dengan tujuan siswa di SMP tersebut dapat belajar BI dengan efektif dan efisien sehingga mereka mempunyai kemampuan berbahasa Inggris yang baik.

Tujuan pada tahun pertama yaitu mendeskripsikan kebutuhan dan karakteristik lapangan berkaitan dengan pengembangan materi ajar dan modul pembelajaran Bahasa Inggris SMP, meliputi: deskripsi pembelajaran BI yang meliputi KTSP, silabus, RPP, materi ajar mata pelajaran muatan lokal BI. Selanjutnya, urain bagaimana potensi siswa

belajar BI, pemahaman guru terhadap pembelajaran BI, kebijakan sekolah, saran & prasarana, SDM di sekolah yang berpotensi mendukung ataupun yang menghambat penerapan MPBI SMP. Akhirnya, pengembangan Materi Ajar Bahasa Inggris (MABI) SMP disusul dengan penilaian validitas isi prototype materi tersebut, serta keberterimaan MABI SMP tersebut.

Tujuan selanjutnya yaitu prototype materi ajar dan modul yang telah direvisi berdasarkan hasil penilaian yang telah diujicobakan di SMP di lokasi penerapan. Ujicoba dilakukan dengan pendekatan *action research* (penelitian tindakan) diikuti dengan evaluasi dan validasi isi oleh ahli model dan modul tersebut. Selanjutnya diikuti penyempurnaan pengembangan bahan ajar (modul) bahasa Inggris untuk siswa SMP kelas I berdasarkan materi ajar yang dikembangkan. Juga, penerbitan jurnal ilmiah, silabus MABI SMP, Modul bahan ajar, dan RPP Bahasa Inggris di tiga kelas I yang didisain berdasarkan KTSP.

## B. Manfaat Penelitian

Keterampilan dan penguasaan bahasa Inggris bagi siswa dan alumni SMP di Indonesia masih rendah. Baik hasil UAN pada semua tingkat pendidikan maupun hasil penelitian (Hamra, 2003) mengisyaratkan perlunya perhatian pada penanganan pembelajaran bahasa Inggris yang baik di sekolah, khususnya di SMP. Penanganan pembelajaran tersebut melibatkan berbagai aspek: **materi ajar** yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan karakteristik pembelajar, penyusunan **silabus**, pembuatan **RPP**, penggunaan **metode, model, strategi, ataupun teknik** pembelajaran yang sesuai, serta **adanya motivasi, minat, dan sikap** belajar bahasa Inggris dengan baik. Motivasi, minat, dan sikap belajar bahasa Inggris pembelajar dapat didukung oleh kualitas penyajian materi, metode pembelajaran yang tepat, dan materi pelajaran yang menarik yang dipersiapkan dan disajikan oleh oleh guru di sekolah.

Kebiasaan belajar bahasa Inggris itu terbentuk melalui kegiatan pembiasaan untuk memenuhi sesuatu yang termotivasi untuk dikerjakan, misalnya menjawab/mengerjakan tugas yang diberikan karena ingin menguasai serta ingin lulus mata kuliah tersebut. Kebiasaan belajar ini sesungguhnya telah terbentuk sejak anak mulai belajar (Vacca & Vaca

dalam Hamra, 2008), misalnya: kebiasaan mencari atau menentukan pokok pikiran, membedakan antara pokok pikiran dan penunjang pokok pikiran.

Sikap murid terhadap bahasa Inggris dapat mempengaruhi pemerolehan kemampuan bahasa Inggris pembelajar (Lapp & Flood dalam Hamra, 2008). Minat dan sikap sangat berhubungan erat. Sikap menggambarkan redisposisi umum, dan minat berada dalam redisposisi yang umum ini (Hamra, 2008).

Dalam imlementasi KTSP, sekolah diharuskan menyusun KTSP yang terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan KTSP, kalender pendidikan, dan silabus mata pelajaran. Bahasa Inggris di SMP termasuk mata ajar wajib. Untuk memenuhi tujuan ini, model dan materi pembelajaran setiap mata pelajaran harus dipersiapkan sesuai dengan karakteristik sekolah, murid, dan mata pelajaran tersebut.

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia harus diajarkan sesuai dengan prinsip pembelajaran bahasa sebagai bahasa asing. Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia tidak dapat dipersamakan dengan pembelajaran bahasa Indonesia (Hamra, 2008). Itulah sebabnya, guru dan siswa perlu memahami bahwa proses belajar mengajar bahasa Inggris di kelas perlu perlakuan tersendiri. Disain silabus, RPPnya, dan cara penyajiannyapun memerlukan keterampilan penyusunan pengajaran yang baik sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan sempurna. Silabus, materi, dan RPP yang baik dapat memancing siswa menguasai materi pelajaran dengan baik serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini ditekankan bahwa keterampilan bahasa Inggris yang terdiri atas keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sangat ditentukan oleh faktor: motivasi, strategi, interaksi sosial pembelajaran, pengetahuan konseptual serta faktor lainnya, seperti: materi yang menarik, evaluasi, keterlibatan guru, rumusan tujuan, dan pengajaran nyata. Oleh karena itu, Penelitian pengembangan (MPBI SMP) mempertimbangkan beberapa faktor inti pembelajaran: motivasi, strategi, interaksi sosial pembelajaran, menimbulkan kreatifitas, menyenangkan, pengetahuan konseptual disertai dengan faktor pendukung pembelajaran lainnya dalam proses belajar mengajar, seperti: materi yang menarik, evaluasi, keterlibatan guru, pengajaran

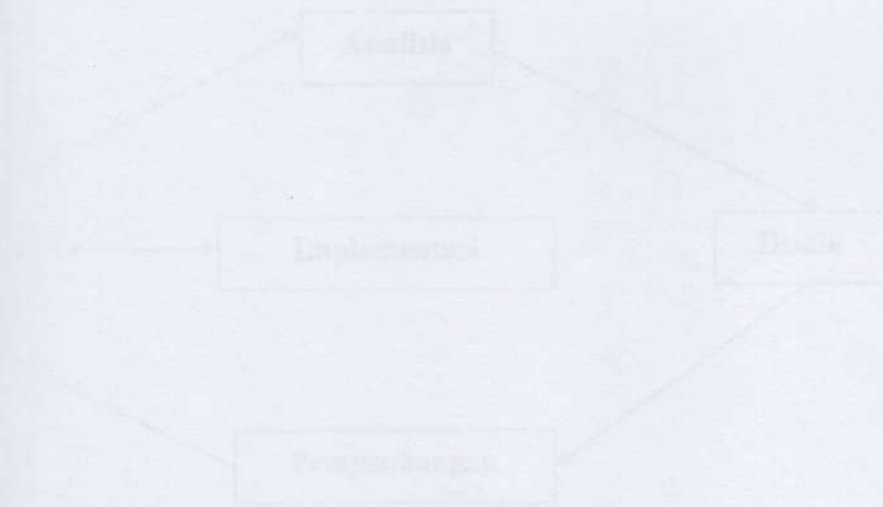
nyata (*real-world instruction*) yang diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan dan penguasaan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib (*mandatory subject*) di SMP melalui Model pembelajaran yang terdiri atas keterampilan: **mendengar, berbicara, membaca, dan menulis**.
2. MABI SMP berbasis **Karya Sastra** ini melibatkan berbagai aspek-aspek pembelajaran: disesuaikan dengan karakteristik siswa SMP sehingga tercipta suasana pembelajaran yang nyaman menyebabkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. MABI SMP ini dapat menambah perbendaharaan materi ajar bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib di sekolah menengah di Indonesia . Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan **materi dan model pembelajaran** penting bagi guru di kota Makassar dalam upaya memperbaiki keterampilan berbahasa dan pengetahuan bahasa Inggris bagi siswa SMP.
4. **Materi ajar atau modul/LKS** yang akan dikembangkan merupakan kontribusi yang sangat berharga dalam membantu guru-guru bahasa Inggris di SMP di Kota Makassar mengelola proses belajar mengajar berdasarkan pendekatan KTSP yang berbasis kompetensi demi peningkatan keterampilan dan pengetahuan bahasa Inggris siswa SMP.

Uraian di atas menunjukkan bahwa **rendahnya pengetahuan bahasa Inggris siswa** dipengaruhi oleh beragam faktor, antara lain: (1) motivasi belajar siswa, (2) penggunaan strategi belajar, (3) interaksi pembelajaran di kelas, (4) pengetahuan konseptual murid, (4) materi ajar, (5) keterlibatan guru yang membelajarkan, (6) metode pengajaran, (7) evaluasi belajar, (8) pemberian penguatan (*reinforcement*), (9) rumusan tujuan pembelajaran, dan (10) pengajaran dunia nyata, turut memberi andil yang besar dalam peningkatan pembelajaran bahasa Inggris. **Akhirnya, rumusan masalah** yang muncul ialah **Materi ajar bahasa Inggris (BI) yang bagaimanakah yang dapat diterapkan sehingga siswa SMP memiliki kemampuan BI yang baik?.** *Pertanyaan penelitian* yang muncul ialah (1) Bagaimana *pelaksanaan* pembelajaran BI di SMP sekarang?, (2) *Disain* pengembangan materi dan modul seperti apa yang sesuai yang dapat



diterapkan di SMP, (3) Bagaimana *dampak* penerapan materi ajar berbasis karya sastra tersebut terhadap hasil belajar BI siswa SMP?, (4), Apakah materi ajar berbasis karya sastra (MABI SMP) ini *efektif dan efisien* dalam memperbaiki hasil belajar murid?, dan (5) Bagaimana tingkat *ketertarikan* materi pelajaran, *keterlibatan* guru, *strategi* pengajaran, *evaluasi* belajar, pemberian *penguatan*, *frekuensi* keterlibatan belajar, dan rumusan *tujuan* pembelajaran dalam satu pembelajaran bahasa Inggris di SMP dalam memperbaiki keterampilan dan pengetahuan bahasa Inggris siswa SMP di kota Makassar?.

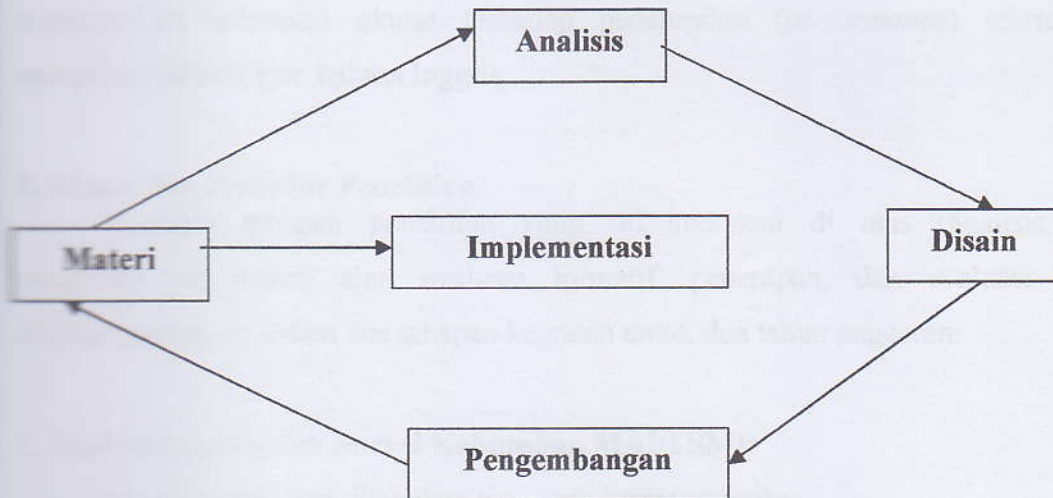


Gambar 3. Proses Pengembangan MABI SMP

## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan, Research and Development (R & D) yang kegiatan pengembangannya didasarkan pada teknologi pendidikan bahasa Inggris yang didukung oleh beberapa pendekatan, jenis penelitian, dan evaluasi (evaluasi formatif dan sumatif). Secara umum, prosedur pengembangannya terdiri atas lima tahapan: analisis, desain, pengembangan prototype, model, dan implementasi seperti tampak pada gambar 3.



**Gambar 3: Proses Pengembangan MABI SMP**

Pada pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan sejumlah pendekatan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan penerapan tahap tertentu, misalnya pada tahap analisis akan dilakukan kajian kebutuhan dan karakteristik lokasi dengan menggunakan perpaduan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penggunaan data kuantitatif dan kualitatif diharapkan dapat meningkatkan cakupan, kekuatan, serta kedalaman penelitian ini.

Pada tahap evaluasi formatif diimplementasikan evaluasi formatif dari *instructional prototypes* yang berfokus pada empat aspek *review: internal, content based, instructional, accuracy & coordination*. Selain itu, evaluasi hasil belajar juga diberikan pada siswa, penampilan pembelajaran dan pengajaran (*learning and teaching performance*) murid dan guru selama proses pembelajaran, serta reaksi mereka terhadap program atau model dan modul pembelajaran yang diberikan.

Penelitian tindakan (*action research*) akan digunakan pada pelaksanaan tahap penerapan (*implementation*) dan pada tahap evaluasi sumatif (*summative evaluation*). Melalui penelitian tindakan ini perubahan-perubahan perilaku subjek penelitian dapat dipantau secara langsung serta beberapa cacatan penting dapat direkam untuk perbaikan perilaku dalam proses belajar mengajar baik kepada siswa maupun kepada guru. Jenis evaluasi: *goal-based evaluation* dan *goal-free evaluation* juga akan digunakan untuk mendapatkan informasi akurat terhadap penampilan (*performance*) murid dalam memahami materi ajar bahasa Inggris.

## **B. Disain dan Prosedur Penelitian**

Keenam tahapan penelitian yang dikemukakan di atas (analisis, disain, pengembangan materi ajar, evaluasi formatif, penerapan, dan evaluasi sumatif) dikelompokkan ke dalam dua tahapan kegiatan untuk dua tahun anggaran:

### **I. Analisis Lapang dan Survei Kebutuhan MABI SMP**

Pada tahap ini akan dilakukan tiga jenis kegiatan, yaitu:

- Analisis konseptual, yaitu mengkaji beberapa konsep dalam pembelajaran bahasa Inggris, seperti ketrampilan terpadu bahasa Inggris (*listening, speaking, reading, dan wrting*) serta konsep terkait yang mempengaruhi pembelajaran BI melalui study pustaka (*library research*).
- Survei kebutuhan dan karakteristik lapang, yaitu untuk memahami kebutuhan serta karakteristik lapang dalam rangka penyusunan MABI SMP melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

- Disain Materi I. Ada 3 fase pengembangan materi ini: (1) *designing phase*, yaitu membuat draft design materi, (2) *development phase*, yaitu mengembangkan draft design menjadi materi awal, dan (3) *formative evaluation*, yaitu menilai materi awal yang meliputi penilaian atau review tentang aspek: *internal, content based, instructional, accuracy & coordination*. Ada 2 tahapan dalam penilaian formatif, yaitu: (1) *one-on-one tryout*, yaitu uji-coba perorangan, oleh ahli mengenai validitas isi dan konstruk materi melalui *consultative interview*. Materi awal, yang direvisi ini menjadi materi lanjutan, and (2) *SMP/II group pilot test*, yaitu penilaian keberterimaan dan fisibilitas materi lanjutan ini oleh kelompok target pengguna (guru dan murid), diikuti dengan diskusi untuk penyempurnaan materi tersebut menjadi Materi Ajar Bahasa Inggris berbasis karya sastra (MABI –SMP).

## 2. Uji-Coba Lapang Penerapan MABI SMP (Semester I Tahun 2016)

Untuk menilai lebih lanjut tentang keberterimaan, efektifitas, dan fisibilitas MABI SMP ini (Materi Lanjutan) maka penelitian ini menggunakan penelitian kaji-tindak (*action reserach*) yang mempunyai prosedur kegiatan sebagai berikut:

- Guru bahasa Inggris yang dipilih sebagai mitra peneliti dari masing-masing sekolah diberikan pemahaman tentang kandungan dan prosedur atau langkah-langkah penggunaan MABI SMP tersebut.
- Guru bahasa Inggris tersebut menerapkan materi ajar tersebut di sekolahnya.
- Selama masa penerapan MABI SMP di sekolah, tim peneliti mengadakan diskusi untuk membahas masalah yang dihadapi serta cara mengatasinya, saran-saran perbaikan, serta komentar lain untuk penyempurnaan materi dalam proses pembelajaran.
- Diakhir masa penerapan diberikan tes sumatif untuk melihat efek atau hasil penerapan materi tersebut lalu diikuti dengan diskusi berkaitan dengan pengalaman, tanggapan, penilaian, dan saran perbaikan guru dan murid terhadap materi tersebut.

- Materi lanjutan atau MABI SMP selanjutnya diseminasikan melalui seminar dan pelatihan kepada guru-guru SMP di wilayah kota Makassar dan sekitarnya.

### 3. Penyempurnaan bahan ajar atau modul

Penyempurnaan dan pembuatan materi ajar atau modul bahasa Inggris untuk pembelajar SMP Kelas I berdasarkan materi pembelajaran yang dikembangkan. Selain itu, penerbitan jurnal ilmiah, silabus MABI SMP, Modul bahan ajar, dan RPP Bahasa Inggris Kelas I yang didisain berdasarkan KTSP.

### C. Konsep dan Definisi Kerja

Konsep-konsep yang terkait dengan pengembangan MABI SMP ini adalah sebagai berikut:

1. Materi ajar adalah materi bahasa Inggris yang meliputi empat keterampilan terpadu dan elemen-elemen bahasa Inggris yang didesain berdasarkan karya sastra.
2. Bahasa Inggris SMP adalah mata pelajaran wajib (*mandatory subject*), yang penguasaan dasarnya meliputi bentuk ujaran lisan dan tertulis (*communicative*).
3. Keterampilan dan pengetahuan elemen-elemen bahasa Inggris (*grammar dan vocabulary*) adalah keterampilan dan pengetahuan tertentu dalam bahasa Inggris yang harus dicapai oleh siswa SMP selama tiga tahun.
4. Keterampilan bercakap (*speaking*) adalah keterampilan mengungkapkan kata, frase, kalimat, dan paragraf kepada lawan bicara.
5. Keterampilan menyimak (*listening*) adalah keterampilan menyimak atau mendengar kata, frase, kalimat, dan paragraf (teks) dalam bahasa Inggris yang disampaikan lawan bicara.
6. Keterampilan membaca (*reading*) adalah keterampilan memahami kata, frase, kalimat, dan paragraf (teks) yang ditulis dalam bahasa Inggris.
7. Keterampilan menulis (*writing*) adalah keterampilan mengungkapkan kata, frase, kalimat, paragraf (teks) dalam tulisan.
8. Strategi pembelajaran adalah teknik yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris di SMP.

9. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar yang sangat menentukan keberhasilan pembelajar dalam belajar bahasa Inggris.

10. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar yang dapat mendukung suasana belajar yang lebih baik.

11. KTSP ialah kurikulum yang menekankan adanya rumusan tujuan pendidikan pada setiap tingkat satuan pendidikan.

Selanjutnya produk MABI SMP (*the material and modul of teaching English for Senior Secondary School Students*) akan dinilai berdasarkan parameter berikut:

- a. *Content validity*, didasarkan pada hasil analisis dan penilaian oleh ahli (*expert judgment*).
- b. *Acceptability*, keberterimaan atau diterimanya aspek desain, bahasa, format, serta metode pembelajaran yang digunakan model ini oleh target pengguna (guru dan murid).
- c. *Feasibility* yaitu praktisnya, dapat dilaksanakan dilihat dari aspek mekanisme dan prosedur kerja, kelengkapan komponen, kesiapan guru, ataupun kesesuaian dengan kurikulum dan kebijakan di sekolah.
- d. *Effectivity*, adanya dampak yang diinginkan yang dapat diberikan kepada pengembangan pembelajaran bahasa Inggris di SMP.

#### D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. **Tes bahasa Inggris** untuk mengetahui sejauhmana peningkatan keterampilan pembelajar dalam bahasa Inggris yang terdiri atas komponen keterampilan dalam mendengar, bercakap, menulis, dan membaca teks bahasa Inggris menggunakan MPBI SMP.
2. **Angket (questionnaire)** diberikan untuk mengetahui sejauhmana motivasi, penggunaan strategi, pengetahuan konseptual, interaksi pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa. Selain itu, ketertarikan bahan ajar, keterlibatan guru, pemberian penguatan, evaluasi, dan pembelajaran dunia

nyata. Angket juga diberikan kepada guru dan siswa untuk mengetahui aspek *acceptability, feasibility, dan affectivity* MPBI SMP ini.

- c. **Kelompok diskusi** dilaksanakan pada guru bahasa Inggris di pada SMP yang menjadi target penelitian ini. Data yang diharapkan adalah: pengalaman dan kebiasaan mendisain dan melaksanakan proses pembelajaran membaca serta tanggapan, kesiapan, kebutuhan dan ide-ide yang berkaitan dengan pengembangan MABI SMP. Pengembangan materi dan modul pembelajaran Bahasa Inggris SMP, *a model of teaching English for Senior Secondary School Students*.
- d. **Wawancara** untuk mendapatkan informasi atau data penilaian dari tim ahli (*expert judgment*) tentang *content validity* MABI SMP. Wawancara juga dilakukan kepada guru dan siswa untuk mendapatkan informasi rinci tentang model pembelajaran lain (konvensional) di sekolah masing-masing serta tanggapan dan penilaian mereka tentang penerapan MABI SMP.
- e. **Dokumentasi** digunakan untuk mencari informasi tersaji dalam bentuk dokumen seperti dokumen tertulis tentang penyelenggaraan pembelajaran, seperti: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, satuan acara, sumber materi pembelajaran, atau buku paket, dll.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data yang sifatnya kuantitatif seperti yang diperoleh melalui angket ataupun daftar cek akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif: mean, modus, standard deviasi, mean, grafik, persentase. Analisis statistik inferensial dengan t-test untuk membandingkan dua mean atau teknik ANOVA untuk membandingkan beberapa mean digunakan untuk menilai keefektifan penerapan model MABI SMP.

Data yang sifatnya kualitatif akan divalidasi melalui teknik triangulasi. Teknik analisis data akan disesuaikan dengan jenis data dan pengumpulan data yang digunakan. Pengkajian data dengan yang menggunakan pendekatan kualitatif akan disertai dengan analisis seperti: menata, mencari pola, menemukan hal penting untuk dianalisis, menentukan langkah berikutnya, dan lain-lain. Untuk data dokumen seperti: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, atau sumber pelajaran akan dianalisis dengan teknik analisis isi (*content analysis*).

Pada proses pengembangan produk model, pendekatan penelitian tindakan dengan rangkaian kegiatan penilaian, refleksi, revisi, penilain kembali dilakukan secara siklus berkelanjutan demi tercapainya prototype model yang baik yang akan dihasilkan penelitian ini.

#### **F. Permasalahan dan Limitasi Data**

Salah satu permasalahan dan limitasi data yang mungkin terjadi adalah instrumen yang digunakan, misalnya pada pengisian angket. Angket adalah *self evaluation* yang susah dikontrol oleh peneliti. Karena faktor budaya, ada kecenderungan subjek penelitian enggan untuk menuliskan apa yang sesungguhnya terjadi pada diri subjek penelitian. Untuk mengatasi hal ini, peneliti akan menuntun pengisiannya dan menyampaikan bahwa hal ini tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran mereka. Penjelasan tentang tujuan penelitian ini akan disampaikan sedemikian rupa sehingga subjek penelitian dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan yang mereka alami. Pelaksanaan dapat mengakibatkan tidak validnya hasil tes. Instrumen yang akan digunakan selanjutnya diujicobakan untuk memastikan reliabilitas dan validitasnya.

#### **G. Populasi dan Subjek Penelitian**

Populasi meliputi siswa pada SMP 36 Makassar kota Makassar, Sulawesi Selatan. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Pemilihan SMP 36 tersebut berdasarkan katagori sekolah, yaitu: baik. Selain itu, penentuan sekolah juga didasarkan pada wilayah geografis pinggiran kota yang dapat menggambarkan posisinya di masyarakat (masyarakat umum, pegawai, dan masyarakat bisnis). Selain guru dan siswa sebagai subjek, tenaga ahli bidang BI juga memberi penilaian terhadap validitas isi (*content validity*) dan *construct prototype* MABI SMP tersebut.



## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan sejumlah topik pembahasan menyangkut hasil analisis kebutuhan terhadap materi ajar bahasa Inggris yang digunakan di SMP selama ini melalui diskusi dan pemberian kuesioner kepada siswa dan guru. Disamping itu, bentuk model, model, dan hasil uji coba model juga dibahas.

#### A. Bentuk Model

Bentuk model yang telah dikembangkan meliputi dukungan teori tentang bagaimana siswa belajar, tujuan pengembangan model, asumsi yang mendasari model, pembelajaran yang dikembangkan, faktor pendukung, peran siswa dan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran.

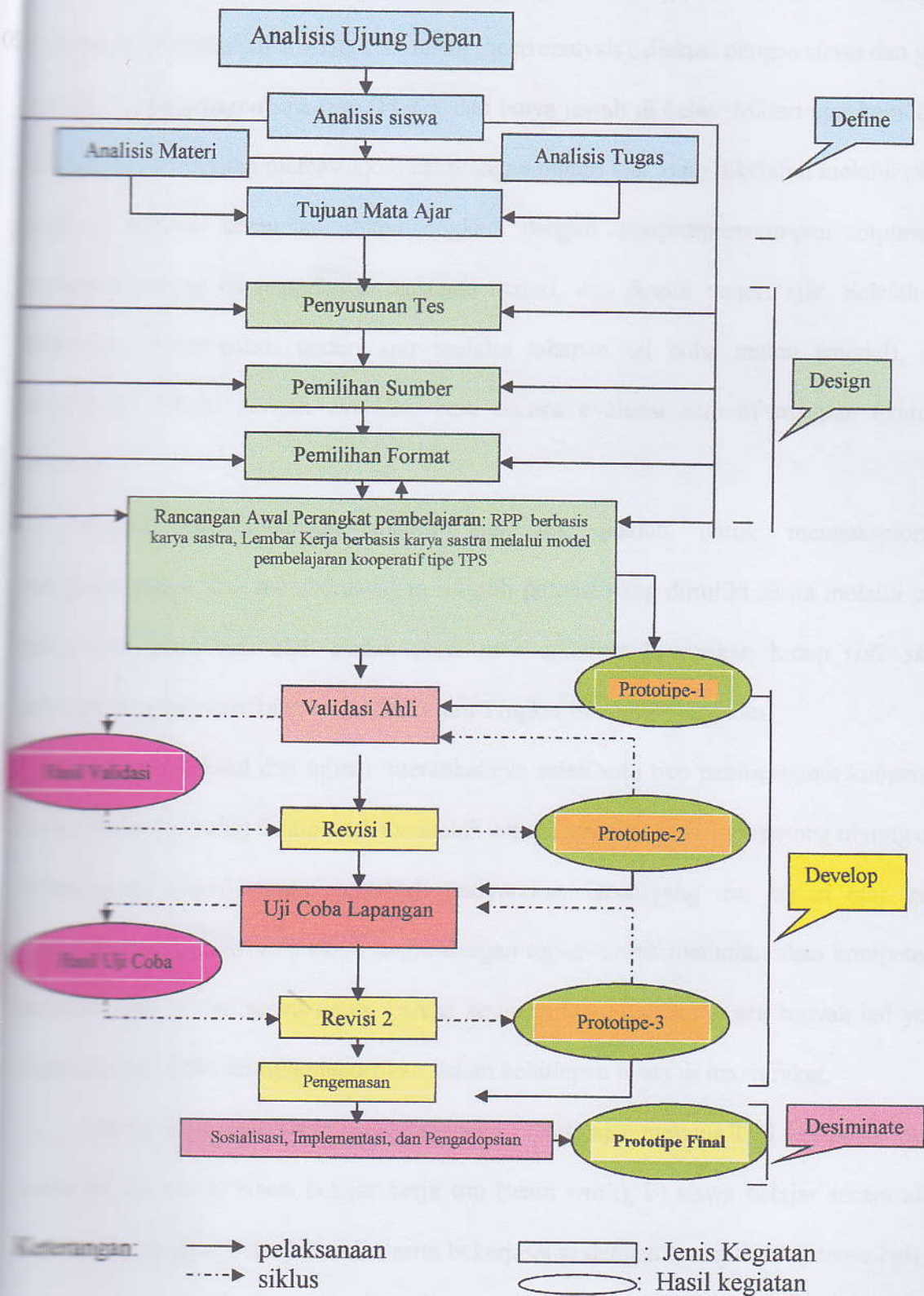
Model pengembangan yang dikembangkan ini didukung oleh model ADDIE atau *Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate (ADDIE) model*. Proses ADDIE merupakan salah satu alat yang paling efektif untuk menciptakan materi ajar (instruksional). Hal ini dikarenakan proses ADDIE merupakan proses yang cukup sederhana dan memberikan petunjuk untuk membuat kerangka meskipun pada situasi yang cukup kompleks. Intinya adalah ADDIE model cocok digunakan untuk pengembangan di bidang pendidikan, seperti rancangan materi ajar dan sumber-sumber belajar lainnya (Syatriana, 2014).

Disamping menganalisis, mendesain, mengembangkan, mengimplementasi, dan mengevaluasi, diseminasi juga dilakukan untuk memperoleh masukan (input) dari para peserta (guru) dengan tujuan untuk menyempurnakan model yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, model ADDIE juga didukung oleh model pengembangan perangkat

pembelajaran yang dikenal dengan Four-D Thiagarajan yang dikutip oleh Rasyid, dkk.

(2014), sebagai berikut:





Gambar 4. Modifikasi Model Pengembangan Perangkat pembelajaran Four-D Thiagarajan dalam Rasyid, dkk. (2014).

Dalam model ini, materi ajar eksisting (yang sudah ada), dianalisis melalui beragam cara, seperti melakukan analisis kebutuhan (need analysis), diskusi dengan siswa dan guru melalui *forum group discussion* (FGD), dan tanya jawab di kelas. Materi ajar kemudian dikembangkan dengan memasukkan kekurangan materi ajar yang diketahui melalui tahap analisis. Materi kemudian dikembangkan dengan penyempurnaan-penyempurnaan berkaitan dengan isi materi ajar, susunan materi, dan desain materi ajar. Setelah itu dilakukan implementasi materi ajar melalui tahapan uji coba materi (model), dan selanjutnya diikuti dengan evaluasi, baik berupa evaluasi sumatif maupun evaluasi formatif.

Tujuan pengembangan materi ajar ini, adalah untuk mengeksplorasi, mengoptimalkan, dan memberdayakan seluruh potensi yang dimiliki siswa melalui olah pikir, olah rasa, dan olah tindak guna meningkatkan kecakapan hidup (*life skill*) sebagaimana diamanatkan oleh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Adapun maksud dan tujuan diterapkannya salah satu tipe pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dalam studi ini adalah untuk menumbuhkan rasa gotong royong dan kebersamaan siswa sebagai bekal di masyarakat. Disamping itu, materi ajar yang dikembangkan ini berbasis karya sastra dengan tujuan untuk menumbuhkan kompetensi apresiasi budaya dan sastra siswa, karena sesungguhnya melalui sastra banyak hal yang dapat dipelajari dan diimplementasikan dalam kehidupan nyata di masyarakat.

Asumsi yang mendasari pengembangan materi ajar melalui TPS berbasis karya sastra ini adalah: a) siswa belajar kerja tim (*team work*), b) siswa belajar secara aktif melalui kesempatan bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain, c) siswa belajar dengan memperhatikan konteks budaya, d) siswa menjadi mitra belajar guru dan juga

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe TPS berbasis karya sastra dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa SMP.
2. Desain model pembelajaran kooperatif learning berbasis karya sastra dapat meringankan beban dan tugas guru di kelas, karena dalam pembelajaran model ini, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Disamping itu, keberadaan karya sastra yang turut memperkaya (mewarnai) materi ajar bahasa Inggris di kelas juga dapat mendorong motivasi dan minat siswa untuk belajar bahasa Inggris lebih giat lagi.

#### B. Saran

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS berbasis karya sastra ini dapat diterapkan di SMP dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris dan peningkatan hasil belajar siswa sebagai mata pelajaran wajib (*mandatory subject*).
2. Karya sastra yang kaya akan genre (tipe), seperti puisi, prosa, dan drama beserta tipe-tipenya masing-masing direkomendasikan untuk dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran di sekolah (SMP) karena dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Candra Nur. 2008. English Language Teaching through Literary Works. *In the Proceeding of Fifth Conferene on English Studies (Conest 5)*. Jakarta: PKBB-Unika Atmajaya.
- Anggrani, Iin. 2009. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model TPS (Think-Pair-Share) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIIID SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Brown, H. Douglas. 1994. *Principles of Language Learning and Teaching*. New Jersey: Prentice Hall Regents.
- Gilroy and Parkinson. 1993. *State of the Art Article. Teaching Literature in a Foreign Language*. Edinburgh: Edinburgh Working Papers in Applied Linguistics.
- Gisil. 1985. The Using of Computers in the Classroom. *Forum*, volume XXII Number 3 July 1985.
- Gisil, C. V (Penyunting). 1959. *Dictionary of Education*. New York: McGraw-Hill Book Company Ltd.
- Hanna, Ariefuddin. 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris SD dengan Penerapan Total Physical Response di Wilayah Kota Makassar*. Makassar: Lemlit UNM
- Hidayati, Nanik. 2009. *Eksperimentasi Pengajaran Matematika Melalui Metode TPS (Think Pair Share) Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harmer, J. 1991. *The Practice of English Language Teaching*. London: Longman.
- Hermawati. 2007. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIIIE SMP Negeri 14 Tegal Dalam Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear dua Variabel*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Hornby, A.S. 1973. *Oxford University Learner's Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press.

- Husain, Jarniah. 2003. *Postering Autonomous Learning Using Interdependent Approach Based on Students' Learning Styles and Learning Strategies to Increase Their Vocabulary*. Melbourne: AAPI – Victoria University.
- Laka, Laurensius dan Nono Hery Yoenanto. 2011. Penerapan Model Cooperative Learning Tipe TPS sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Dalam *Insan Volume*. 13 No. 01. April 2011.
- Langer, J. 1997. Literacy Acquisition through Literature. *Journal of Adolescent and Adult Study*.
- Lane, Gillian. 1997. *Literature and Language Teaching: A Guide for Teachers and Trainers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Luttwend, William. 1988. *Foreign and Second Language Learning: Language Acquisition Research and Its Implications*. New York: Cambridge University Press.
- Masitih, Sni. 2006. Pembelajaran IPS (Geografi) Model TPS Bermedia Visual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Perolehan Belajar Siswa Kelas 3 SMPLB Tunarungu. Dalam *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, Volume 13. Nomor 2, Oktober 2006.
- Muhammad, Sri. 2010. *Teaching Reading Comprehension through Student Team Achievement Division (TPS) Strategy of the First Year Students of SMK Negeri 7 Makassar*. Tesis PPS UNM Makassar.
- Widhiati, Evi Masluhatun. 2007. *Efektivitas Model Pembelajaran Think-Pair-Share dalam Mata Pelajaran Sejarah pada Siswa Kelas X SMP Negeri 3 Semarang*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Wray, John. 1972. Literature in TESL Programs: The Language and the Culture. *Tesol Quarterly* 1. In Harold B. Allen and Russel Campbell. *Teaching English as a Second Language*. New York: McGraw-Hill.
- Wahid, Muhammad, dkk. 2014. *Pengembangan Model Komunikasi Berbasis Harmoni Sosial antar Mahasiswa pada Perkuliahan Interpersonal Communication*. Penelitian Ilmiah Pascasarjana, Lembaga Penelitian UNM.
- Wardana, F.A. & Mariana Darwis. 2007. *Linked to the World 2: English for Senior High School*. Yudhistira.
- Widdowson, H. 1987. *Fundamental Concept of Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Widdowson, Dimitrios. 1999. "Classroom: Forum or Arena?" *TEFL.NET TELF ARTICLES*. <http://www.tefl.net/articles/>

Titone, Renzo and Danesi Marcel 1985. *Applied Psycholinguistics: An Introduction to the Psychology of Language Learning and Teaching*. Toronto: University of Toronto Press.

Weda, Sukardi. 2008. *English Learning Strategies*. Makassar: LPPMM

Weda, Sukardi. 2009. *Implementasi e-Literature dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS-Universitas Negeri Makassar*.

Weda, Sukardi dan Muhammad Hasbi. 2011. *Implementasi Model Pembelajaran Tipe Think-Pair- Share (TPS) Berbasis Karya Sastra pada SMP di Kota Makassar*.

XaoXa, Wei. 2002. "How a Second Language is Learned: Some Suggestions Based on a Case Study." *The English Teacher: An International Journal*. Vol. 5.n.4. November 2002. Ps. 443-448. Thailand: Institute for English Language Education, Assumption University.



## 1. Instrument Penelitian

Nama :

Jenis Kelamin:

**Integrated Pest Management**

There is no one best way to deal with pests in agriculture. Pesticides are commonly used, but this may cause many problems. That's why I fell that combining different management operations is the most effective way to control pests.

The chemicals in pesticides may build as residues in the environment. This reduces the quality of farm product. As well, pest can gradually become resistant to pesticides. This means the newer and sometimes stronger ones have to be developed.

Some pesticides affect non target animals such as fish and bees. This affects the natural balance. Also aiming to completely wipe out agricultural pests may be very expensive. Sometimes pests damage costs less than the method of control.

Understanding the ecology of the area helps a lot in pest control. Natural enemies can be used to control a pest. Pesticides would be chosen that don't affect the natural enemies. Therefore, I think integrated pest management is a safe and more effective option in agriculture.

([www.lmpc.edu.au](http://www.lmpc.edu.au) dalam F.A. Soeprapto & Mariana Darwis, 2007)

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan pada bacaan di atas:

1. What problems can be caused by pesticides?
2. What is the most effective way to control pests?
3. Why is it important to understand the ecology of the area?
4. According to the text, what kind of pesticides that should be chosen?
5. Find another suitable title for the text above.

Lengkapilah kalimat berikut dengan kata-kata yang tersedia dalam kotak

tends	likes	knows	love	get
is	takes	can	know	think
treats				

1. My friend Shinta ..... very friendly.
2. She .....how to dress well.
3. She .....parties and she .....dance quite better than me.
4. But, she ....to be a bit lazy.
5. I also ....that she ....lying in bed in the morning.

Lingkarilah Jawaban yang benar untuk setiap nomor berikut:

1. Each of the participants .....received an invitation.
  - a. having
  - b. have
  - c. has
  - d. be having
  - e. to have
2. I know that one of my students .....in your company since he graduated.
  - a. work
  - b. working
  - c. to work
  - d. has been working
  - e. have worked
3. Every night the watchman turns on all the lights and .....around the building every half an hour.
  - a. walks
  - b. is walking
  - c. to be walking
  - d. walking
  - e. to walk
4. I saw Hasan this morning when I .....for the bus.
  - a. wait
  - b. am waiting
  - c. had watched
  - d. was waiting
  - e. have been waiting
5. I wonder what I .....this time next year.
  - a. will be doing
  - b. am doing
  - c. do
  - d. have done
  - e. will be done
6. The police .....for the robber for two years before they caught him.
  - a. had been looking
  - b. have been looking

- c. were being looked
  - d. had to be looked
  - e. were looked
7. My father ..... a cup of coffee now.
- a. drank
  - b. is drinking
  - c. drinks
  - d. has drunk
  - e. has been drinking
8. Angela .....to Malino for picnic next week.
- a. goes
  - b. will go
  - c. has to go
  - d. went
  - e. have gone
9. I listened.....the news on TV last night.
- a. from
  - b. to
  - c. with
  - d. through
  - e. on
10. Haris is a waiter. He waits .....customers at a restaurant.
- a. for
  - b. with
  - c. from
  - d. about
  - e. to
11. The man at the factory are paid their .....every week.
- a. salaries
  - b. wages
  - c. ways
  - d. pays
  - e. packages
12. I arrived .....this city last week.
- a. on
  - b. in
  - c. at
  - d. of
  - e. with
13. How are your English classes? I've made a lot of .....this year.
- a. prosperity
  - b. protest
  - c. propose
  - d. progress
  - e. pretest

## 2. Dokumentasi



Foto 1. Peneliti Memberi Penjelasan Kepada Siswa



Foto 2. Peneliti Mendistribusikan Handout kepada Siswa



Foto 3. Siswa sedang Berdiskusi



Foto 4. Peneliti sedang Menjawab Pertanyaan Siswa



Foto 5. Mitra Peneliti Memberi Penjelasan kepada Siswa



Foto 6. Mitra Peneliti Memberi Penjelasan kepada Siswa

### 3. Organisasi Tim Peneliti

#### ORGANISASI TIM PENELITI

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan di SMP Negeri 36 Makassar. Adapun susunan organisasi, uraian tugas, dan pembagian waktu ketua dan anggota tim peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Susunan Organisasi, Tugas, dan Pembagian Waktu Ketua dan Anggota Tim Peneliti Serta Mahasiswa

No.	Nama/NIP	Jabatan dalam Tim	Uraian Tugas	Alokasi Waktu (Jam/Minggu)
1.	Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Hum., M.Pd., M.Si., M.M., M.Sos.I. 196905012008011007	Ketua Peneliti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membantu peneliti dalam pengambilan data</li><li>• Membantu peneliti utama menganalisis data</li><li>• Membantu peneliti utama melaporkan hasil penelitian</li></ul>	12 jam
2.	Andi Elsa Fadhilah Sakti NIM 1552142003	Pembantu Peneliti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membantu peneliti dalam pengambilan data</li></ul>	5 jam



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)  
LEMBAGA PENELITIAN

Menara Pinisi UNM Lt. 10 Jalan A. Pangerang Pettarani, Makassar

Telepon: 869834 - 869854 - 860468 Fax. 868794 - 868879

Laman: www.unm.ac.id Email: lemlitunm@yahoo.co.id

- \* Puslit Kependudukan dan Lingkungan Hidup
- \* Puslit Makanan Tradisional, Gizi dan Kesehatan
- \* Puslit Pemberdayaan Perempuan
- \* Puslit Pengembangan Ilmu Pendidikan
- \* Puslit Budaya dan Seni Etnik Sulawesi
- \* Puslit Pemuda dan Olah Raga

Nomor : 1045/UN36.9/PL/2016  
Lampiran : Satu berkas  
Perihal : Izin Penelitian

14 Juni 2016

Yth. Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Sulawesi Selatan  
di  
Makassar

Dalam rangka Pelaksanaan Program Penelitian Tahun 2016 pada Lembaga Penelitian UNM, dengan hormat disampaikan bahwa ketua peneliti yang tersebut dibawah ini:

Nama : Dr. Sukardi Weda, S.S., M.Hum., M.Pd., M.Si., M.M. M.Sos. I  
NIP : 19690105 200811 1 007  
Fakultas : FBS UNM

Akan melakukan penelitian dengan judul:

***"Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair and Share (TPS) Berbasis Karya Sastra pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Makassar"***

Skema Penelitian : Penelitian PNBP FBS T.A. 2016  
Lokasi Penelitian : Kota Makassar  
Anggota Tim Peneliti : -

Pelaksanaannya direncanakan selama 7 (tujuh) bulan

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin penelitian.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih



Prof. Dr. H. Jufri, M.Pd  
NIP. 19591231 198503 1 016

Tembusan  
Rektor UNM (sebagai laporan)



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SMP NEGERI 36 MAKASSAR

Alamat : Jalan Goa Ria Laikang Kel. Sudiang Tlp : 0411 – 555 968 Makassar.

Npsn : 40312464

[smn36mks@gmail.com](mailto:smn36mks@gmail.com)

NSS:201196112036



**SURAT KETERANGAN**

Nomor :800 / 235 / XI / SMPN.36 /2016

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a : **N U R C H A L I S, S. P d**  
N I P : 19700801 199412 1 002  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 36 Makassar

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dr.Sukardi Weda ,S.S., M.Hum., M.Pd., M.Si., M.M., M.Sos.I.  
Pekejaan : Dosen Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar

Telah melakukan penelitian pada SMP Negeri 36 Makassar Kec.Biringkanaya, Kota Makassar dengan judul penelitian :

*“Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share ( TPS ) Berbasis Karya Sastra pada SMP Negeri 36 Makassar ”*

Pada Instansi Sekolah Menengah Pertama Negeri 36 Makassar mulai dari bulan September-November 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Makassar, 29 November 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



**N U R C H A L I S, S. P d**

Ringkat : Pembina Tk.I

NIP : 19700801 199412 1 002